



UNIVERSITAS GADJAH MADA

PENDAMPINGAN MASYARAKAT MERANCANG TATA PAMER BATIK DAN TATA RUANG DALAM TOKO/GALERI BATIK DAN HOMESTAY KELOMPOK BATIK SEKAR ARUM, DUSUN GIRILOYO, DESA WUKIRSARI, KECAMATAN IMOIRI, DIY

Dr. Ir. Laretna T. Adishakti, M.Arch dan Dra. D.S. Nugrahani, M.A.

Latar Belakang

Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, memiliki 16 pedukuhan dan 97 Rukun Tetangga. Terdapat tradisi yang sudah turun-temurun dan menjadi keunggulan daerah ini yaitu membatik. Kegiatan membatik tulis dan batik cap dilakukan secara individu dan berkelompok. Kerajinan batik ini berada di dusun Giriloyo, Karangkulon, Cengkehan, Nogosari I, Kedungbuweng, Tilaman, Pundung, dan Sindet.

Berdasarkan RTR KSP Pelestarian Sosial Budaya Makam Imogiri 2014, terdapat 495 industri batik tulis dengan 1309 tenaga kerja, 2 industri gurah, 3 industri kipas, 151 industri kulit, 19 pengrajin bambu, dan 6 industri wedang uwuh. Hal tersebut menandakan bahwa Desa Wukirsari memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup beragam dan berkembang berbasis UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Setelah gempa 2006, didukung banyak pihak untuk meningkatkan produksi dan pelestarian lingkungan batik, para pengrajin batik membentuk kelompok batik di antaranya Kelompok Batik Sekar Arum, Kelompok Batik Sri Kuncoro, Kelompok Batik Giri Asih, Sentra Batik Tulis Yogyakarta, Sungsang Batik, dll.

Kecamatan Imogiri pada tahun 2011, dengan keunggulan sejarah dan produk batiknya telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui SK Gubernur 186 sebagai Kawasan Cagar Budaya (Kawasan Pusaka). Kegiatan membatik masyarakat di kawasan Imogiri telah berlangsung sejak ratusan tahun yang lalu, dan sampai saat ini tetap berlangsung. Untuk meningkatkan kualitas produksi batik desa Wukirsari, Paguyuban Pecinta Batik Indonesia "Sekarjagad" dan Galeri Batik Jawa terus mendampingi dalam berkarya batik.

Desa Wukirsari meraih penghargaan Juara Harapan III Desa Wisata Terbaik dalam Lomba Desa Wisata yang diadakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2014. Selain kerajinan dan kebudayaan yang ada di Desa Wukirsari ini, juga terdapat objek wisata yang dapat dikunjungi, antara lain: makam raja-raja Mataram di dusun Kedungbuweng, Makam Sunan Cirebon di dusun Cengkehan, makam seniman Saptohudoyo, pusat pengobatan Gurah di dusun Giriloyo, Karang Kulon dan Cengkehan, kerajinan bambu di Karang Talun, Jatirejo, Dengkeng dan Nogosari II. Potensi alam dan budaya, terutama dengan keunggulan kerajinan batik, menjadikan kawasan ini dipersiapkan sebagai Eko-museum Batik berkelas dunia baik oleh pemerintah daerah maupun organisasi seni dan pelestarian pusaka. Rencana ini digulirkan sejak Jogja dinyatakan sebagai Kota Batik Dunia oleh World Crafts Council tahun 2014.

Tujuan

- Mendampingi masyarakat agar mampu mengerjakan sendiri tata pameran dan tata ruang dalam *homestay* mereka agar berkualitas dan mengikuti standar nasional maupun internasional
- Mendampingi masyarakat agar mampu membuat batik sebagai materi untuk interior
- Memberikan referensi berbagai tata pameran dan tata ruang dalam yang telah dikembangkan di berbagai pusat-pusat kerajinan dari banyak negara agar masyarakat mampu menghasilkan karya desain yang khas Imogiri
- Mengembangkan *green design* yaitu pemanfaatan material dari lingkungan setempat agar masyarakat mampu memanfaatkan berbagai material yang ada di Imogiri.
- Meningkatkan jumlah toko (galeri) batik serta *homestay* yang berkualitas baik dari sisi karya batik maupun desain tata pameran, tata ruang dalam serta lingkungan di Desa Wukirsari, Imogiri

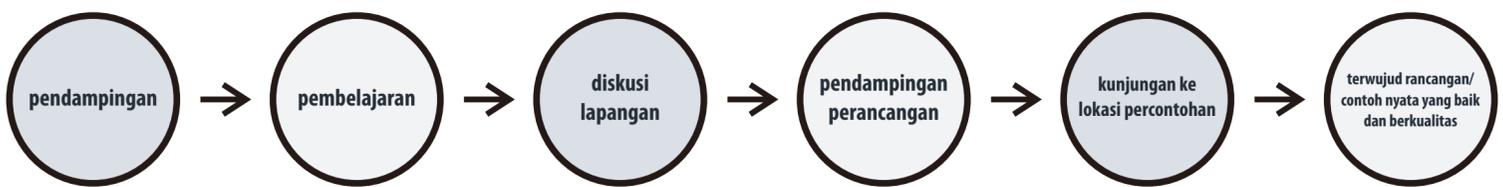
Permasalahan

Batik Imogiri sudah mulai mendunia, namun tata ruang bangunan dan lingkungan Imogiri belum siap menerima "dunia". Padahal potensi saujana (alam dan budaya) Imogiri luar biasa dan memiliki panorama indah di mana-mana. Ketika harus menerima tamu itulah menjadi masalah besar. Demikian pula masyarakat Desa Wukirsari. Mereka tidak memiliki latar belakang membuat dan memiliki toko seni (galeri) dan *homestay* beserta tata pameran dan tata ruang dalam (interior). Sebagai pembatik, hasil karya mereka umumnya dikumpulkan oleh pengumpul untuk kemudian dititipkan atau dibeli toko-toko batik di kota. Dengan semakin banyak tamu yang berkunjung ke Imogiri, masyarakat perlu menata diri untuk menjadi penjual dan mengusahakan toko batik di tempat masing-masing. Apalagi semakin banyak pengunjung yang memiliki rasa seni yang tinggi dan banyak yang berasal dari mancanegara.

Target dan Luaran

- 1 Masyarakat mampu merancang dan mempersiapkan sendiri tata pameran dan tata ruang dalam *homestay* secara menarik dan berkualitas
- 2 Masyarakat mampu merancang dan membuat batik sebagai materi interior, bahkan dapat dijual sebagai produk khas Imogiri
- 3 Masyarakat mampu menjadikan toko batik (galeri) dan *homestay* sebagai diversifikasi penghasilan bagi masyarakat sehingga terjadi peningkatan ekonomi bagi masyarakat
- 4 Masyarakat mampu menjaga langgam batik khas Imogiri di tengah upaya diversifikasi usaha
- 5 Mampu menjadi Model Desa Mandiri Sejahtera karena karya pengrajin dan lingkungan alam dan budayanya saling bersinergi menjadi pilar kehidupan masyarakatnya

Metode Pelaksanaan



Hasil yang Dicapai

Masyarakat

Diversifikasi pekerjaan *namun* kesulitan dalam desain dan penataan

Mahasiswa

- > Kreatif dan inovatif merancang karya di pedesaan
- > Pengalaman merancang dengan menggunakan material lokal untuk target pengguna global
- > Presentasi gambar yang bisa memberikan suasana *hospitality design* di pedesaan, termasuk menggambar pepohonan yang tetap menunjukkan endemik vegetasi lokal.

Hasil karya mahasiswa tersebut sudah diberikan ke Kelompok Batik Sekar Arum dan akan digunakan sebagai referensi rancangan (tata taman, olah disain bangunan, interior beserta tata pameran batik). Apabila melalui referensi tersebut, masyarakat menemukan gagasan yang sesuai dengan keinginannya, akan diadakan konsultasi lebih lanjut.

Masyarakat diajak untuk mengunjungi dan mempelajari di tempat lain

Omkara Resort and Cafe
Desa Wisata Candirejo

Beberapa Balkondes (Balai Ekonomi Desa) di Kec. Borobudur
Rumah dan Perpustakaan Kel. Andre Moedaton di Kab. Kulon Progo

